PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Minggu Tanggal: 19 Desember 2021 Halaman: 3

ANTISIPASI KASUS BARU DI SEKOLAH

Guru dan Siswa Miliki Peran Penting dalam Penegakan Prokes

YOGYA (KR)-Pencegahan klaster Covid-19 di lingkungan pendidikan akan bisa optimal apabila ada peran aktif dari siswa dan guru.

Oleh karena itu sekolah di kabupaten/kota yang di dalamnya termasuk SMK Kesehatan Binatama dituntut proaktif guna mengantisipasi adanya klaster atau kasus baru. Apalagi dengan adanya varian Omicron yang sudah mulai masuk ke Indonesia, penegakan Prokes harus lebih diperketat.

"Tanggung jawab penanganan Covid-19 tidak akan bisa maksimal jika hanya dilakukan oleh pemerintah. Untuk itu keterlibatan siswa, guru dan sekolah sangat penting untuk menegakkan Prokes dan mengantisipasi adanya penularan.

Apalagi siswa di sekolah kesehatan dibekali berbagai ilmu kesehatan. Keterlibatan mereka untuk mengkampanyekan Prokes selama Pembelajaran Tatap Muka (PTM) sangat efektif," kata Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman, Tukiman disela-sela peringatan HUT ke-9 SMK Kesehatan Binatama, Jumat (17/12).

SMK Kesehatan Binatama memperingati HUT ke-9, dengan mengadakan lewat kegiatan expo serta berbagai perlombaan.

Menurut Tukiman, meski kasus Covid-19 sudah mulai mereda tapi penegakan Prokes di lingkungan sekolah menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Untuk itu keberadaan sekolah yang diharap bisa jadi agen vaksinasi dan sumber informasi protokol kesehatan. Dengan begitu mereka bisa jadi ujung tombak dalam memberikan informasi yang benar tentang Covid-19.

Komentar senada diungkapkan Kepala SMK Kesehatan Binatama, Nuri Hastuti. Menurut Nuri, meski saat ini pembelajaran tatap muka (PTM) masih dilakukan secara terbatas. Tapi pihaknya memastikan semua aktivitas dilakukan dengan Prokes ketat. Semua itu dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penularan atau kasus baru. Tidak hanya itu sekolahnya juga sudah membentuk satgas Covid-19 untuk mengkampanyekan protokol kesehatan selama PTM terbatas. Bahkan SMK Kesehatan Binatama sudah menerjunkan siswa untuk ikut melakukan penanganan Covid-19 melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL).

"Selain membentuk Satgas Covid-19, siswa kamu juga ada yang mengikuti PKL di rumah sakit, klinik atau apotek. Tentunya selama kegiatan itu mereka kami pastikan selalu mengedepankan Prokes, termasuk harus melakukan swab untuk memastikan kondisi kesehatannya," terang Nuri. **(Ria)-d**

KR-Riyana Ekawati

Tukiman saat meninjau kegiatan expo di SMK Kesehatan Binatama.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005